

PELATIHAN PEMBUATAN *HANDSOAP* DAN *HANDSANITIZER* DI DESA HERBAL JAYAMUKTI DENGAN MENGGUNAKAN BAHAN DASAR ALAMI

Novi Fitria Hermiati¹, Retno Purwani Setyaningrum², Wiji Safitri³, Arief Teguh
Nugroho⁴, Rismawati⁵

¹ Universitas Pelita Bangsa

novi_fitria@pelitabangsa.ac.id

² Universitas Pelita Bangsa

retno.purwani.setyaningrum@pelitabangsa.ac.id

³ Universitas Pelita Bangsa

wijisafitri@pelitabangsa.ac.id

⁴ Universitas Pelita Bangsa

dosenarief@pelitabangsa.ac.id

⁵ Universitas Pelita Bangsa

karisma2.id@gmail.com

Abstrak

Desa Jayamukti yang disebut sebagai desa herbal mencoba berkontribusi membantu masyarakat pada masa pandemik ini dengan menggunakan sumber daya alam yang ada didesa tersebut. Dapat dikatakan desa herbal dikarenakan depan kantor desa tersebut terdapat kebun herbal yang didalamnya ada berbagai macam jenis tanaman obat-obatan. Pada masa pandemi ini ada tuntutan sendiri bagi perangkat desa herbal Jayamukti dibantu mahasiswa pelita bangsa melakukan inovasi untuk mengurangi penyebaran virus covid-19 melalui pelatihan pembuatan handsoap dan handsanitizer dari bahan alami tanpa menggunakan bahan-bahan kimia yang mempunyai efek tidak baik jika dipergunakan secara terus menerus. Pelatihan ini menggunakan media social yang sebelumnya dibuat dalam bentuk video pelatihan kemudian disebar melalui whatsapp dengan bantuan Pembina UMKM, petugas posyandu dan perangkat desa terkait. Setelah dilakukan pelatihan warga diminta untuk membuat langsung handsoap dan handsanitizer sesuai contoh dalam video pelatihan tersebut. Video pelatihan tersebut bisa kita lihat pada media social Instagram. Produk hasil karya warga dibeli langsung oleh desa dan pribadi untuk diberikan ke seluruh warga desa Jayamukti yang memerlukan.

Kata Kunci : Pandemik *covid-19*, pelatihan, *handsanitizer*, *handsoap*, media sosial, Desa Jayamukti.

Abstract

Jayamukti Village, which is known as an herbal village, try to contributed helping the community during this pandemic by using the natural resources in the village. It can be said to be a herbal village because in front of the village office there is a herbal garden in which there are various types of medicinal plants. During this pandemic, there was a record for the Jayamukti herbal village apparatus, assisted by Pelita Bangsa students, to innovate to reduce the spread of the Covid-19 virus through training in making hand soap and handsanitizer from natural ingredients when using chemicals that have bad effects to use continuously. This training uses social media which was previously made in the form of training videos and then distributed via WhatsApp with the help of UMKM coaches, posyandu officers

and related village officials. After the training was carried out, the residents made the handsoap and handsanitizer directly according to the example in the training video. We can see the training video on Instagram social media. The products made by residents are purchased directly by the village and personally to be given to all Jayamukti villagers who need it.

Keywords : Covid-19 pandemic, training, handsanitizer, handsoap, social media, Jayamukti village.

PENDAHULUAN

Virus Covid 19 pertama kali ditemukan di kota Wuhan dan tergolong dalam penyakit menular (Santosa 2020). Berbagai upaya dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid 19 diantaranya adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Bekerja Dari Rumah (WFH), meningkatkan imunitas dengan mengkonsumsi makanan sehat, rajin berolahraga dan menggunakan masker. Covid-19 juga dapat dicegah dengan berperilaku hidup bersih seperti mencuci tangan yang benar menggunakan *handsoap* dan membersihkannya dengan penggunaan *handsanitizer* (Utama 2020).

Selama pandemi ini, organisasi kesehatan dunia (WHO) mengajak serta menganjurkan tiap masyarakat untuk lebih rajin dalam membasuh tangan dengan menggunakan *Handsoap*, selain itu dapat juga dengan menyemprotkan *handsanitizer* dalam bentuk gel atau spray, hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir penyebaran Covid 19.

WHO serta tenaga medis yang ada menganjurkan masyarakat untuk mencuci tangan sedikitnya kurang lebih selama 20 detik dan melakukan cuci tangan secara benar, yaitu membersihkan area permukaan tangan, punggung tangan serta sela-sela jari secara menyeluruh. Sabun terbukti dapat membunuh bakteri, virus dan kuman penyakit. Sabun tersusun atas molekul

yang bersifat hidropobik dan hidrofilik sehingga dapat merusak membran Covid 19 (Mustakim et al. 2020). Selain penggunaan sabun (*handsoap*), sangat dianjurkan untuk menggunakan *hand sanitizer*.

Handsanitizer adalah salah satu produk yang berfungsi sebagai antiseptik dan pembersih tangan karena mengandung alkohol 60-90% sehingga dapat membunuh bakteri dan virus (Nakoe et al. 2020; Niken et al. 2020). Penggunaan bahan alami dapat dijadikan sebagai pilihan utama pembuatan *hand soap* dan *hand sanitizer*, dan yang menjadi bahan alami yang memiliki beragam manfaat yaitu daun sirih, lidah buaya, daun sereh dan jeruk nipis. Bahan-bahan tersebutlah yang nantinya digunakan sebagai bahan dasar untuk pembuatan *hand soap* dan juga *hand sanitizer*.

Menjaga kebersihan tangan di saat pandemi seperti sekarang ini menjadi hal yang diharuskan untuk dilakukan karena tangan yang bersih akan menjaga kebersihan anggota tubuh yang lain juga. Timbulnya infeksi dari berbagai penyakit sebagian besar terjadi karena tidak terjaganya kebersihan tangan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan tangan adalah dengan rajin mencuci tangan dengan sabun yang mengandung antiseptik. Hand Sanitizer

adalah zat yang digunakan untuk membasmi atau membunuh mikroorganisme yang hidup di permukaan tubuh (Isadiartuti & Sari, 2005).

Salah satu sediaan untuk antiseptik adalah gel dan spray. Antiseptik yang berbentuk gel mempunyai beberapa kelebihan diantaranya adalah tidak lengket, adanya aliran tiksotropik dan pseudoplastik pada gel, yaitu gel berbentuk padat ketika disimpan namun akan segera mencair apabila dikocok. Pembentukan massa gel yang baik hanya memerlukan konsentrasi bahan pembentuk gel yang sedikit. Pada suhu penyimpanan, viskositas gel tidak akan mengalami perubahan yang berarti. Antiseptik spray atau semprot merupakan larutan yang dimasukkan ke dalam sebuah wadah yang ada alat sprayer di sana dan penggunaannya adalah dengan cara disemprotkan. Larutan merupakan perpaduan antara homogen dari dua atau lebih macam zat yang terdiri dari zat yang terlarut (solute) dan zat pelarut (solven) (Marzuki et al., 2010).

Universitas Pelita Bangsa datang ke masyarakat dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan KKN ini hadir di tengah masyarakat untuk melakukan pengabdian dalam upaya pengembangan suatu desa dengan salah satu program kerjanya adalah mensosialisasikan pencegahan penyebaran virus Covid 19 di Desa Jayamukti, Cikarang Pusat. Di Desa Jayamukti sendiri jumlah masyarakat yang terkonfirmasi terpapar positif Covid 19 adalah sekitar 40 orang, hal ini menjadi salah satu gagasan yang mendasari dibuatnya program sosialisasi pembuatan hand soap dan hand sanitizer ini, yaitu agar masyarakat bisa

lebih peduli tentang pentingnya arti menjaga kesehatan di tengah pandemi saat ini.

Tim yang berkontribusi dalam kegiatan ini berharap melalui adanya kegiatan KKN ini mampu menambah kesadaran masyarakat atas pentingnya mematuhi protokol kesehatan sehingga mampu melewati pandemi yang terjadi saat ini, dan juga agar masyarakat tahu cara untuk menggunakan bahan - bahan yang ada tersedia di alam sekitar mereka serta mudah didapatkan untuk pembuatan sabun cuci tangan dan juga *hand sanitizer* itu sendiri.

METODE

Pembuatan *hand soap* berbasis daun sirih dan *handsanitizer* berbasis lidah buaya, daun sereh dan jeruk nipis yang kemudian dibagikan kepada masyarakat ini dilakukan selama bulan Januari 2021 yang bertempat di Desa Jayamukti, Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi. Dengan metode penugasan yang sebelumnya diberikan contoh melalui video pelatihan.

Adapun tahapan terkait pembuatan *handsoap* dan *hand sanitizer* tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pembentukan peserta yang dibagi menjadi beberapa tim, dimana tim yang terkait dengan kegiatan pembuatan *handsoap* dan *handsanitizer* ini adalah Tim Ekonomi Kreatif.
- 2) Memberi penjelasan kegunaan keunggulan *handsoap* dan *hand sanitizer* yang terbuat dari bahan alami tumbuh-tumbuhan.
- 3) Membuat *handsoap* dan *handsanitizer* dari bahan-bahan yang telah disiapkan.

- 4) Membagikan hand soap dan hand sanitizer kepada masyarakat serta menjelaskan manfaatnya.
- 5) Memberikan pengarahan kepada masyarakat tentang tahap-tahap pembuatan *hand soap* dan *hand sanitizer* dengan bahan yang mudah ditemukan disekitar kita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebun herbal Desa Jayamukti yang telah dipersiapkan menjadi tempat untuk warga menanam berbagai tanaman obat. Tidak menutup kemungkinan untuk masyarakat yang berada diluar desa Jayamukti mencari tanaman obat bisa datang ke desa ini.



Gambar 1. Kebun Herbal Desa Jayamukti

Seperti yang diketahui dari pendahuluan artikel ini, bahwa virus Covid-19 masih bisa dilihat eksistensinya hingga saat ini, maka tiap-tiap individu harus bisa memproteksi diri mereka agar terhindar dari virus Covid-19 itu sendiri. Menjaga kebersihan adalah salah satu bentuk proteksi diri dari virus yang bisa saja

menghampiri, hal tersebut bisa dilakukan dengan cara mencuci tangan dan memakai *handsanitizer*.

Berdasarkan informasi dari bagian KESRA Desa Jayamukti pada bulan Januari 2021 dengan jumlah masyarakatnya yang terkonfirmasi positif Covid-19 berjumlah sekitar 40 orang, diharapkan dengan adanya program sosialisasi pembuatan handsoap dan handsanitizer ini mampu membuat masyarakat menjadi lebih peduli tentang pentingnya arti menjaga kesehatan di tengah pandemi saat ini.

Sosialisasi menjaga kebersihan dan kesehatan tentang tahap-tahap bagaimana mencuci tangan dengan sabun serta menggunakan *handsanitizer* ditargetkan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat agar lebih peduli terhadap kebersihan dan kesehatan. Serta agar dapat mengembangkan kreativitas masyarakat dengan adanya sosialisasi cara membuat *handsoap* dan *handsanitizer*.

Adapun untuk langkah-langkah pembuatan handsoap adalah sebagai berikut :

1. Cuci daun sirih hingga bersih
2. Potong daun sirih untuk mempermudah dalam proses perebusan
3. Rebus daun sirih dan air hingga mendidih
4. Setelah air mendidih angkat rebusan daun sirih dan saring rebusan daun sirih
5. Campurkan 1 sachet cairan pencuci piring dan aduk hingga rata
6. Tuang olahan tersebut ke wadah (*pump bottle*)
7. Diamkan olahan tersebut selama 1 malam hingga siap digunakan

Tabel 1. Bahan membuat *handsoap*

Bahan	Konsentrasi
Daun sirih	10 lembar
Air	1 liter
Cairan pencuci piring (<i>food grade</i>)	50ml

Gambar 1. Proses pembuatan *hand soap*



Gambar 2. Bahan pembuat *handsoap* dan *handsoap* yang telah jadi



Adapun untuk langkah-langkah pembuatan *handsanitizer* adalah sebagai berikut :

1. Cuci sereh, lidah buaya, dan jeruk nipis hingga bersih.
2. Potong sebagian sereh menjadi ukuran kecil-kecil dan potong sebagian lagi menjadi dua untuk mempermudah proses perebusan.
3. Kupas lidah buaya lalu ambil sarinya.
4. Potong-potong jeruk nipisnya untuk mempermudah proses perebusan (jika ingin lebih wangi, sebagian jeruk nipisnya dapat diperas langsung).
5. Rebus dengan air sereh yg sudah dipotong-potong, sari lidah buaya, dan perasan air jeruk nipis hingga mendidih.
6. Setelah air mendidih angkat rebusan tersebut.
7. Tuang olahan tersebut ke wadah (*spray bottle*) yang sudah tersedia.
8. Setelah itu olahan/*hand sanitizer* sudah siap digunakan.

Gambar 3. *Handsanitizer* siap pakai



Gambar 4. Bahan-bahan untuk membuat *handsanitizer*



Video Pelatihan diatas dapat dilihat dan diunggah dari media sosial instagram dan youtube (KKN Desa Jayamukti). Produk yang sudah dibuat warga dibeli oleh desa dan perorangan untuk dibagikan ke warga yang membutuhkan. Pendapatannya pun lebih dari 75% karena modal hanya 5%nya saja; pembelian botol selebihnya bahan-bahan tidak beli melainkan mengambil langsung dari hasil kebun.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Program pelatihan ini ke masyarakat desa Jayamukti selain untuk diri sendiri akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan, yaitu salah satunya dengan cara mencuci tangan dan menggunakan *handsanitizer*, pelatihan ini juga dapat memberikan edukasi kepada masyarakat tentang proses pembuatan handsoap dan handsanitizer yang dapat dibuat sendiri oleh masyarakat tanpa harus membelinya menggunakan bahan alami yang ada dikebun herbal desa.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan memberikan dampak positif bagi masyarakat agar lebih peduli

terhadap kebersihan dan kesehatan terutama di masa pandemi saat ini.

Saran

Diharapkan perangkat desa dan Pembina UMKM desa Jayamukti dapat melegalitaskan produk alami untuk Handsoap dan Handsanitizer. Sebelumnya dilakukan uji klinis produk tersebut terlebih dahulu. Pemasaran yang luas untuk menjadikan produk ini sebagai hasil desa. Secara tidak langsung akan meningkatkan pendapatan masyarakat desa Jayamukti.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada program pengabdian masyarakat pelatihan ini, kami ucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Jayamukti, semua perangkat desa yang bekerja di Kantor Desa, Pembina UMKM desa, petugas posyandu dan kepada seluruh warga Desa Jayamukti Cikarang yang telah membantu menyukseskan dan mendukung program pelatihan ini sehingga dapat berlangsung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, L.Mayadi, M.Setiawati,S.& Ramdhania, K. F.(2020).
Peer Review Jurnal 3 (Sosialisasi Media Sosial dan Pembuatan Hand Sanitizer,Hand Soap Dalam Rangka Ikut serta Menanggulangi COVID-19).
Fatimah, C. & Ardiani, R.(2018, April). Pembuatan handsanitizer (pembersih tangan tanpa air) menggunakan antiseptik bahan alami. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian* (Vol.1,No.1,pp.336-343).

- Heri Satria, H.S., Nurhasanah, N., Agung Abadi Kiswandono, A.A.K., & Jamiatul,A.(2020). Pelatihan Pembuatan Hand Soap Antiseptik Pada Kub.Mulya Mandiri Desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan.
- Heri Satria, H.S., Nurhasanah, N., Jamiatul, A., & Kiswandono, A. A. (2020). Mencegah Penyebaran Covid-19: KUB Mulya Mandiri Didampingi Tim Dosen Unila Mengadakan Pembuatan Handsoap Antiseptik. *Harian Nasional Radar Lampung*.
- Kiswandono, A. A., Rilyanti, M., Siswanto, H., & Wardani, Y. K.(2021). Pendampingan Pembuatan Handsoap di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 2(1).
- Nurahmanto, D., Tanjung, E., Arizka, H. E., & Hasanah, S.U. (2019). Perbandingan Aktivitas Anti Mikroba Ekstrak Etanol Daun Beluntas (Plucheaindical) Sediaan Gel dan Spray Antiseptik.
- Rilyanti, M., Munaris, M., Kiswandono, A. A., & Yulia Kusuma Wardani, Y.(2020). Pendampingan Pembuatan Handsoap di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban.
- Santhi, M., Triasswari, N. P. M., Made, R. F. N., & Wrasiasi, L. P. (2020, October). Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Tangan dan Hand Sanitizer dengan Memanfaatkan Aloe Vera Sebagai Pengganti Gliserin. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PERTANIAN* (Vol. 1, No.1, pp. 16 - 24).
- Setiawati, S., & Ramdhanian, K. F. (2020). Sosialisasi Media Sosial dan Pembuatan Handsanitizer, Handsoap dalam Rangka Ikut Serta Menanggulangi COVID-19. *Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 1 (1), 11-18.
- Sunarpi, H. (2020). Pengenalan "Hand Soap dan Hand Sanitizer Gel Berbasis Algae Kepada Pembudidaya Rumput Laut di Teluk Ekas untuk Mencegah Penyebaran Covid-19 pada Tatanan Kehidupan Baru. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3,325-329.
https://scholar.google.com/scholar?cluster=8104758341681126971&hl=id&as_sdt=0,5